

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi menurut Sumarsan (2018) merupakan sebuah seni di dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisa serta mencatat kejadian/transaksi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan yang kemudian dioalah menjadi sebuah laporan yang digunakan sebagai informasi yang digunakan oleh para pihak yang berkepentingan di dalam membuat sebuah keputusan ekonomi perusahaan. Sedangkan menurut Warren (2005) akuntansi adalah sebuah informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan.

Akuntansi adalah aktivitas perusahaan dalam bentuk jasa yang berfungsi memberikan informasi kualitatif yang berhubungan dengan entitas ekonomi agar berguna di dalam mengambil sebuah keputusan (Zamzami & Nusa, 2017)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sebuah proses mengidentifikasi, mengukur dan menyajikan sebuah informasi yang digunakan bagi para pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat sebuah keputusan yang tepat bagi perusahaan.

## **2.2 Pendapatan**

Ikatan Akuntan Indonesia di dalam PSAK 23 mendefinisikan Pendapatan adalah kegiatan operasional perusahaan yang menimbulkan manfaat ekonomi baru konsumen dan menghasilkan arus kas bruto bagi perusahaan selama periode waktu tertentu yang mengakibatkan adanya kenaikan modal perusahaan yang tidak bersumber dari aktivitas modal dan investasi. Sedangkan, menurut Martani dkk (2014) Pendapatan merupakan penghasilan yang di dapatkan dari aktivitas operasional utama perusahaan. Misalnya adalah aktivitas penjualan pada perusahaan dagang.

Pendapatan menjadi salah satu bagian penting dalam mengukur kinerja keuangan dari laporan keuangan suatu perusahaan. Pendapatan menyediakan wawasan atau informasi mengenai kinerja pada masa lalu dan masa yang akan datang suatu perusahaan (Kieso dkk, 2020). Sedangkan, menurut Samryn (2014) siklus pendapatan meliputi transaksi untuk distribusi barang dan jasa kepada pelanggan sampai dengan timbulnya piutang. Dalam bahasa sederhana siklus pendapatan meliputi transaksi penjualan barang dagangan atau jasa dengan cara kredit.

## **2.3 Pengakuan Pendapatan**

Menurut Prihadi (2011) pengakuan pendapatan adalah pengakuan terhadap pendapatan yang dapat diakui oleh sebuah entitas bisnis yang dihasilkan dari penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan dapat diakui oleh perusahaan jika telah dipertukarkan dengan kas serta, perusahaan telah

melaksanakan kewajiban yang telah disepakati dengan pelanggan. PSAK 72 menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan 5 model tahapan di dalam mengakui pendapatan sebagai berikut.

### **2.3.1 Identifikasi Kontrak**

Kontrak dengan pelanggan merupakan hal pertama di dalam mengakui pendapatan berdasarkan PSAK 72. Dalam mengakui dan mencatat sebuah kontrak, perusahaan akan melihat apakah kriteria berikut telah terpenuhi:

- a. Seluruh pihak yang terlibat dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan kesepakatan para pihak, dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban dalam kontrak;
- b. Perusahaan memiliki kemampuan di dalam mengidentifikasi hak dari seluruh pihak yang terlibat;
- c. Perusahaan mampu mengidentifikasi dan memperkirakan jangka waktu pembayaran;
- d. Seluruh kontrak yang disepakati memiliki substansi komersil (risiko, waktu, dan jumlah yang diperkirakan akan diterima oleh perusahaan di masa yang akan datang);
- e. Perusahaan memiliki kemungkinan akan menagih imbalan yang menjadi hak perusahaan ketika kewajiban perusahaan telah terlaksana. Perusahaan juga mempertimbangkan kemampuan dan tujuan dari masing-masing pelanggan ketika pembayaran telah jatuh tempo. Ketika imbalan terlalu besar, perusahaan dapat menawarkan konsesi harga yang mengakibatkan imbalan yang bersifat

variabel yang berdampak pada jumlah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih kecil.

### **2.3.2 Identifikasi Kewajiban**

Perusahaan akan menilai barang atau jasa yang telah disepakati di dalam kontrak dengan pelanggan dan mengidentifikasi pengalihan sebagian kewajiban di awal kontrak, baik berupa:

- a. Barang atau jasa (buah/paket) yang sifatnya dapat dibedakan; atau
- b. Serangkaian barang atau jasa yang sifatnya dapat dibedakan yang secara substansial sama serta memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan.

### **2.3.3 Menentukan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang akan menjadi hak perusahaan atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan sesuai yang tertera di dalam kontrak. Perusahaan dalam menentukan harga transaksi dapat dipengaruhi oleh sifat, waktu, dan jumlah imbalan yang dijanjikan oleh pelanggan. Jumlah imbalan yang akan diterima perusahaan dapat berupa jumlah tetap, jumlah variabel, atau keduanya. Jumlah yang variabel dapat dipengaruhi adanya diskon, rabat, kredit, konsesi harga, insentif, bonus kinerja, denda, atau faktor lain yang sama. Dalam menentukan harga transaksi, perusahaan mempertimbangkan syarat kontrak dan praktik bisnis umum perusahaan.

### 2.3.4 Mengalokasikan Harga Transaksi ke Setiap Kewajiban

Perusahaan mengalokasikan harga transaksi setiap kewajiban kontrak pelaksanaan atau penyerahan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan, ke dalam bentuk jumlah yang menggambarkan jumlah imbalan yang akan menjadi hak perusahaan. Pada awal kontrak, perusahaan mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif (*relative stand-alone selling price*), di mana perusahaan menjual barang atau jasa kepada pelanggan secara terpisah. Harga jual terpisah adalah harga yang dapat diidentifikasi ketika perusahaan menjual barang atau jasa yang sama kepada pelanggan yang sama.

Sehubungan dengan identifikasi harga jual berdiri sendiri, perusahaan dapat menggunakan pendekatan untuk mengestimasi harga jual berdiri sendiri, diantaranya adalah:

- a. Pendekatan penilaian pasar yang disesuaikan (*adjusted market assessment approach*) – perusahaan menilai pasar di mana perusahaan menjual barang atau jasa dan memperkirakan harga yang sedia dibayarkan oleh pelanggan serta harga yang ditawarkan oleh kompetitor kepada pelanggan untuk menyesuaikan profit terhadap biaya barang atau jasa.
- b. Pendekatan biaya ekspektasian ditambah margin (*expected cost plus a margin approach*) – perusahaan mengestimasi biaya barang atau jasa selanjutnya menambahkan profit yang sesuai barang atau jasa tersebut.
- c. Pendekatan residual (*residual approach*) – perusahaan memperkirakan harga jual dengan cara mengurangi jumlah harga berdiri sendiri yang dapat diidentifikasi terhadap harga total transaksi.

### **2.3.5 Pengungkapan Pendapatan**

Pengungkapan pendapatan bertujuan memberikan informasi mengenai sifat, jumlah, waktu, ketidakpastian pendapatan, dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Informasi yang diungkapkan adalah mencakupi hal berikut:

- a. Kontrak dengan pelanggan – perusahaan mengungkapkan seluruh jumlah imbalan dari pelanggan yang menggambarkan bagaimana faktor ekonomi mempengaruhi sifat, jumlah, waktu, ketidakpastian pendapatan, dan arus kas.
- b. Pertimbangan, dan perubahan pertimbangan yang digunakan untuk menentukan waktu penyelesaian kewajiban dan harga transaksi – perusahaan menentukan waktu penyelesaian kewajiban yang dijanjikan kepada pelanggan serta harga transaksi dan jumlah yang dialokasikan untuk setiap kewajiban.
- c. Aset yang diakui dari biaya untuk memperoleh atau memenuhi kontrak – perusahaan mengungkapkan saldo akhir aset yang diakui dari biaya yang sebelumnya telah dipertimbangkan serta jumlah amortisasi dan rugi penurunan nilai dalam periode pelaporan.

### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Dalam menemukan topik bahasan pada penyusun karya tugas akhir, penulis mendasari penelitian ini dari penelitian terdahulu. Adanya penelitian terdahulu memberikan gambaran bagi penulis mengenai bagaimana penelitian sebelumnya dilakukan dan menyempurnakan penelitian sebelumnya serta menghindari plagiarisme dari karya orang lain. Informasi mengenai penelitian terdahulu tersaji di dalam tabel II.1.

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul
1	Amrie Firmansyah, Hayati Puspamurti	Penerapan PSAK 72 terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada PT Telekomunikasi Indonesia
2	Fitri Yulianti	Tinjauan Pengakuan Pendapatan Atas Jasa Telekomunikasi PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)

Sumber: Diolah penulis dari jurnal Amrie Firmansyah,dkk (2021), Fitri Yulianti (2015)